

**PENGARUH TINGKAT PEMAHAMAN, RELIGIUSITAS, DAN
PENDAPATAN MASYARAKAT TERHADAP MINAT
MENABUNG MASYARAKAT DI BANK SYARIAH (STUDI
MASYARAKAT ALAM BARAJO KELURAHAN KENALI BESAR
KOTA JAMBI)**

**THE INFLUENCE OF LEVEL OF UNDERSTANDING,
RELIGIUSITY, AND COMMUNITY INCOME ON THE
INTEREST TO SAVING IN SHARIA BANK (STUDY OF
BARAJO ALAM COMMUNITIES KENALI BESAR JAMBI CITY)**

Widya Heryanti

UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Jalan Arif Rahman Hakim No. 1 Telanaipura Jambi 36122
Telp/Fax. (0741) 65600
Website: febi-iainjambi.ac.id
Email: widyahryntii@gmail.com

Abstract : *This study aims to determine the effect of the level of understanding, religiosity and people's income on people's interest in saving at Islamic banks in the Alam Barajo community, Kenali Besar Sub-district, Jambi City. This study used a quantitative approach which was carried out by distributing questionnaires to 100 people in the Kenali Besar Village, Jambi City. Data analysis method used in this study are instrument test (validity and reliability tests), classic assumption tests (normality, multicollinearity, and heteroscedasticity tests) and multiple linear regression analysis, as well as statistical tests (t test, F test, and the coefficient of determination R^2). The results of this study indicate that the level of understanding has a positive and significant effect on the intention to save which can be determined by the t test with a significance value of $0.018 < 0,05$ and the value of t count $> t$ tabel value of $5,557 > 0,198498$. Religiosity has a positive and significant effect on the intention to save as evidenced by a significance value of $0,010 < 0,05$ and the value of t count $> t$ tabel, namely $4,133 > 0,198498$. Income has a positive and significant effect on the intention to save as evidenced by a significance value of $0,046 < 0,05$ and t count $> t$ table, namely $3,936 > 0,198498$. Simultaneously understanding, religiosity, and income have a positive and significance impact on people's interest in saving at Islamic bank which can be seen from the F test, namely f count $> f$ table or $4,559 > 2,70$ and the resulting significance value is $0,04 < 0,005$. The determinant coefficient value is 46 % and the remaining 54% can be explained by other variables outside this study.*

Keywords : *Understanding, Religiosity, Income, Interest in Saving Society.*

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Tingkat Pemahaman, Religiusitas dan Pendapatan Masyarakat Terhadap Minat Menabung Masyarakat di Bank Syariah Pada Masyarakat Alam Barajo Kelurahan Kenali Besar Kota Jambi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang dilakukan dengan membagikan kuesioner kepada

100 masyarakat di Kelurahan Kenali Besar Kota Jambi. Metode Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan uji instrument (uji validitas dan reliabilitas), uji asumsi klasik (uji normalitas, multikolineritas, dan heteroskedastisitas) dan analisis regresi linier berganda, serta uji statistik (Uji t, Uji F, dan Koefisien Determinasi R^2). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pemahaman berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung yang dapat diketahui dengan uji t dengan nilai signifikansi sebesar $0,018 < 0,05$ dan nilai t hitung $> t$ tabel yaitu $5,557 > 0,198498$. Religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung yang dibuktikan dengan nilai signifikansi $0,010 < 0,05$ dan nilai t hitung $> t$ tabel yaitu $4,133 > 0,198498$. Pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung yang dibuktikan dengan nilai signifikansi $0,046 < 0,05$ dan nilai t hitung $> t$ tabel yaitu $3,936 > 0,198498$. Secara simultan pemahaman, religiusitas, dan pendapatan berpengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama terhadap minat menabung masyarakat pada bank syariah yang dapat dilihat dari uji F yaitu f hitung $> f$ tabel atau $4,559 > 2,70$ dan nilai signifikansi yang dihasilkan $0,004 < 0,005$. Nilai koefisien determinan sebesar 46,0 % dan sisanya sebesar 54,0 % dapat dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Kata Kunci : Pemahaman, Religiusitas, Pendapatan, Minat Menabung Masyarakat

PENDAHULUAN

Pada saat ini lembaga keuangan di Indonesia mengalami perkembangan yang sangat pesat, hal ini dapat dilihat dari banyak berdirinya lembaga-lembaga keuangan. Adanya lembaga-lembaga keuangan tersebut bermula dari aktivitas perekonomian masyarakat yang semakin berkembang. Lembaga keuangan yang saat ini turut berkembang ialah perbankan syariah. Perbedaan utama antara kedua jenis bank ini adalah dalam hal penentuan harga, baik untuk harga jual maupun harga beli serta sistem bunga riba dan bagi hasil.

Bank syariah dapat mengelola dana yang disimpan untuk disalurkan sebagai modal usaha produktif yang sesuai dengan prinsip syariat islam, keuntungannya dibagi dalam bentuk bagi hasil kepada nasabah dengan persentase yang sudah disepakati. Jika dibandingkan antara bagi hasil dengan bunga simpanan bank konvensional, ada kecenderungan nilai bagi hasil bisa lebih kecil dibandingkan dengan bunga simpanan di bank konvensional. Untuk itu bank syariah harus memiliki cara yang tepat agar calon nasabah dapat berminat untuk menabung di bank syariah.

Proses nasabah dalam memutuskan untuk menabung di dasari minat calon nasabah setelah mempertimbangkan beberapa faktor. Adapun faktor tersebut ialah pemahaman masyarakat, religiusitas, dan pendapatan masyarakat. Penyebaran bank konvensional yang dominan membuat peminat bank syariah tidak begitu mendominasi. Secara teori, masyarakat yang memiliki sifat religiusitas tinggi akan menghindari menabung di bank konvensional dan lebih memilih di bank syariah karena menabung di bank syariah bebas dari riba dan tidak ada sistem bunga sedangkan dari tingkat pendapatan, masyarakat yang pendapatannya rendah memilih bank syariah karena terbebas dari biaya administrasi.

Tingginya tingkat pemahaman religiusitas dan pendapatan memberikan pengaruh terhadap keputusan nasabah dalam menabung di bank syariah. Semakin tinggi tingkat religiusitas seseorang, maka semakin paham dirinya akan bank syariah. Akibatnya, keputusan untuk menabung di bank syariah akan semakin tinggi. Selain itu, tingkat religiusitas dan pemahaman akan menabung di bank syariah tentu berkaitan dengan pendapatan masyarakat. Jika pemahaman, religiusitas, dan tingkat pendapatan masyarakat tinggi, maka minat menabung masyarakat di bank syariah akan tinggi pula

KAJIAN PUSTAKA

Tingkat Pemahaman

Tingkat pemahaman merupakan tingkatan kemampuan yang mengharapakan seseorang mampu memahami arti atau konsep, situasi, serta fakta yang diketahuinya.¹ Tingkat pemahaman dipengaruhi oleh faktor pengetahuan, pengalaman terdahulu, faktor ekonomi, faktor sosial atau lingkungan, serta faktor informasi.

¹M. Ngalim Purwanto. 2006. *Prinsip-Prinsip Dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, PT. Remaja Rosdakarya). 44.

Religiusitas

Religiusitas adalah penghayatan agama seseorang yang menyangkut simbol, keyakinan, nilai, dan perilaku yang di dorong kekuatan spiritual. Sejauh mana individu berkomitmen terhadap agamanya tergantung pada tingkat religiusitasnya karena mengacu pada kepercayaan, nilai keagamaan, dan kegiatan keagamaan dalam kehidupan sehari-hari.² Dalam religiusitas, terdapat lima dimensi, yakni dimensi ritual, ideologis, intelektual, pengalaman dan konsekuensi.

Pendapatan Masyarakat

Pendapatan adalah hasil produk seluruhnya yang dihasilkan setiap bulan, baik berupa alat-alat produksi, benda-beda konsumsi, maupun jasa. Pendapatan akan mempengaruhi status sosial seseorang, terutama akan ditemui dalam masyarakat yang materialis dan tradisional yang menghargai status sosial ekonomi yang tinggi terhadap kekayaan.³ Pendapatan diperoleh melalui tiga sumber, yakni gaji dan upah, pendapatan dari kekayaan, serta pendapatan dari sumber lain.

Minat menabung

Minat juga bisa diartikan sebagai suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh.⁴ Minat menabung seseorang merupakan bagian dari motivasi seseorang menabung. Minat mengarahkan individu akan suatu obyek atas dasar rasa senang atau tidak senang. Masyarakat mempunyai pilihan sendiri sesuai dengan keinginan hatinya dalam menentukan dimana mereka akan menabung.

²Husein, Umar. 2015. *Riset Pemasaran dan Perilaku Konsumen*, (Jakarta: Gramedia), 181.

³I Putu Rian Kusuma Jaya, Made Nuridja dkk. 2014. *Analisis Pendapatan Pedagang (Studi Pada Pasar Anyar Di Kelurahan Banjar Tengah)*, Vol: 4 No: 1. 2.

⁴Poerwadaminta. 2006. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi II*, (Jakarta: Balai Pustaka), 45.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif yaitu penelitian dengan menekankan analisisnya pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan model statistik. Metodologi penelitian merupakan cara penulis untuk melakukan penelitian.⁵ Data dianalisis menggunakan SPSS dengan analisis statistik regresi linear berganda. Objek dan subjek penelitian dinamakan situasi sosial, yang terdiri atas tiga komponen yaitu *place* (tempat), *actor* (pelaku) dan *activities* (aktivitas). Variabel-variabel yang akan diuji yaitu variabel independen (tingkat pemahaman, religiusitas, dan pendapatan masyarakat), dan variabel dependen (minat menabung)⁶. Subjek penelitian ini ialah masyarakat Alam Barajo Kelurahan Kenali Besar Kota Jambi.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Masyarakat Alam Barajo Kelurahan Kenali Besar Kota Jambi yang berjumlah 10.297 KK dan 35.428 penduduk yang terbagi menjadi 2 (dua) yaitu : laki-laki berjumlah 17.656 jiwa dan perempuan 17.772 jiwa.⁷ Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *Proportional Stratified Random Sampling*, yaitu adanya kelompok-kelompok yang ada pada populasi. Jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini menggunakan rumus slovin sehingga jika berdasarkan rumus tersebut, maka jumlah sampel yang didapatkan adalah 99,71 orang sehingga pada penelitian ini setidaknya peneliti harus mengambil data dari sampel sekurang-kurangnya sejumlah 100 orang.

⁵Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Gema Insani), 194.

⁶Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta), 32.

⁷"Data Penduduk Kelurahan Kenali Besar 2022".

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Deskriptif

Responden dalam penelitian ini berjumlah 100 masyarakat Alam Barajo, Kenali Besar, Kota Jambi. Dalam hal ini peneliti menggambarkan berdasarkan jenis kelamin, umur, pendidikan terakhir, pekerjaan, pendapatan, dan rekening tabungan yang dapat diuraikan sebagai berikut :

a. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Diketahui bahwa responden berjenis kelamin, perempuan sebanyak 62 responden atau 62 % kemudian yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 38 responden atau 38%.

b. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Diketahui bahwa responden berdasarkan usia, responden yang paling banyak adalah responden yang berusia 35-45 tahun sebanyak 36 responden atau 36%.

c. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Diketahui bahwa responden berdasarkan pekerjaan, menunjukkan bahwa yang paling mendominasi responden yang memiliki pekerjaan lainya yaitu 42 responden atau 42%. Adapun yang termaksud dalam kategori pekerjaan lainnya terdiri IRT, pedagang, buruh, dan tani.

d. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Diketahui bahwa responden berdasarkan pendidikan terakhir menunjukkan bahwa yang paling banyak adalah responden yang berpendidikan terakhir SMA yaitu sebanyak 47 responden atau 47%.

e. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan

Diketahui responden berdasarkan pendapatan responden, menunjukkan bahwa yang paling banyak adalah responden yang berpendapatan sekitar Rp.1.000.0000 - Rp.3000.000,- yaitu sebanyak 47 responden atau 47%.

f. Karakteristik Responden Berdasarkan Bank Yang Digunakan

Diketahui bahwa responden yang menggunakan Bank Konvensional sebanyak 66 responden (66%) dan Bank Syariah 34 responden (34%).

Hasil Uji Instrument

Uji Validitas

Tabel 1 Hasil Pengujian Uji Validitas Variabel Tingkat Pemahaman (X₁)

Variabel	Item	r _{hitung}	r _{tabel}	Kesimpulan
Tingkat Pemahaman (X ₁)	1	0,421	0,196	Valid
	2	0,349	0,196	Valid
	3	0,522	0,196	Valid
	4	0,543	0,196	Valid
	5	0,287	0,196	Valid
	6	0,243	0,196	Valid
	7	0,321	0,196	Valid

Sumber : Data diolah.

Variabel tingkat pemahaman (X₁) instrumen penelitian berjumlah 7 buah pertanyaan dan semuanya dinyatakan valid karena lebih dari 0,196 yang diambil dari r_{tabel} dari 100 responden.

Tabel 2 Hasil Pengujian Uji Validitas Variabel Religiusitas (X₂)

Variabel	Item	r _{hitung}	r _{tabel}	Keterangan
Religiusitas(X ₂)	1	0,494	0,196	Valid
	2	0,361	0,196	Valid
	3	0,227	0,196	Valid
	4	0,528	0,196	Valid
	5	0,221	0,196	Valid
	6	0,341	0,196	Valid
	7	0,654	0,196	Valid

Sumber : Data diolah.

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui semua pertanyaan menghasilkan koefisien kolerasi rhitung lebih besar dari rtabel variabel tingkat religiusitas (X₁) instrumen penelitian berjumlah 7 buah pertanyaan semuanya dinyatakan valid karena lebih dari 0,196 yang diambil dari r_{tabel} dari 100 responden.

Tabel 3 Hasil Pengujian Uji Validitas Variabel Pendapatan (X_3)

Variabel	Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Pendapatan Masyarakat (X_3)	1	0,257	0,196	Valid
	2	0,566	0,196	Valid

Sumber : Data diolah.

Koefisien kolerasi r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} . variabel tingkat pendapatan (X_3) instrumen penelitian berjumlah 2 buah pertanyaan semuanya dinyatakan valid karena lebih dari 0,196 yang diambil dari r_{tabel} dari 100 responden.

Tabel 4 Hasil Pengujian Uji Validitas Variabel Minat Menabung (Y)

Variabel	Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Minat Menabung(Y)	1	0,772	0,196	Valid
	2	0,575	0,196	Valid
	3	0,830	0,196	Valid
	4	0,964	0,196	Valid
	5	0,345	0,196	Valid
	6	0,487	0,196	Valid
	7	0,452	0,196	Valid

Sumber : Data diolah.

Koefisienkolerasi r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} . variabel tingkat minat menabung (Y) instrumen penelitian berjumlah 7 buah pertanyaan semuanya dinyatakan valid karena lebih dari 0,196 yang diambil dari r_{tabel} dari 100 responden.

Uji Reliabilitas

Tabel 5 Hasil Pengujian Uji Reliabilitas Tingkat Pemahaman (X_1)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.823	7

Sumber : Data diolah.

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa pada tingkat pemahaman (X_1) memiliki nilai *Cronbach Alpha* $> 0,60$.

Tabel 6 Hasil Pengujian Uji Reliabilitas Variabel Religiusitas (X_2)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.875	7

Sumber : Data diolah.

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa pada religiusitas (X_2) memiliki nilai *Cronbach Alpha* $0,875 > 0,60$.

Tabel 7 Hasil Pengujian Uji Reliabilitas Variabel Pendapatan (X_3)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.755	2

Sumber : Data diolah.

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa pada pendapatan (X_3) memiliki nilai *Cronbach Alpha* $0,775 > 0,60$.

Tabel 8 Hasil Pengujian Uji Reliabilitas Variabel Minat Menabung (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.731	7

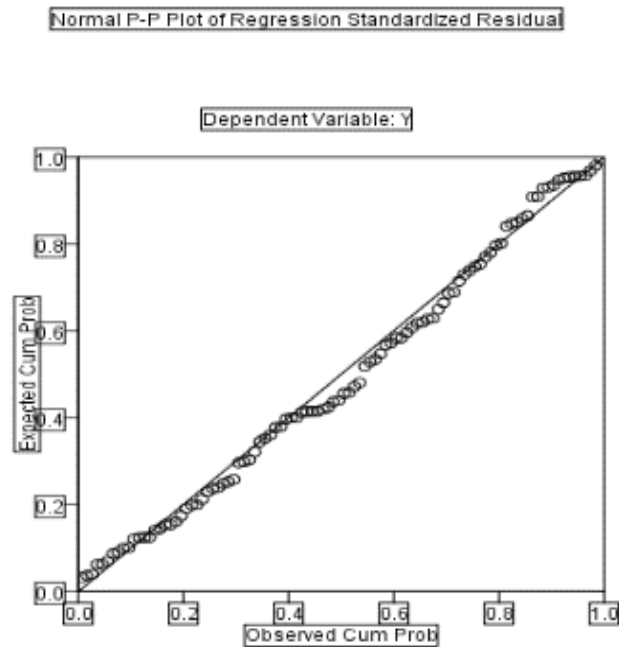
Sumber : Data diolah.

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa pada variabel minat menabung (Y) memiliki nilai *Cronbach Alpha* $0,731 > 0,60$.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas digunakan untuk menguji apakah data variabel memiliki hubungan distribusi yang normal atau tidak. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan statistik uji P-Plot dengan SPSS. Hasil pengujian dapat dilihat pada gambar berikut:

Hasil Uji Normalitas P Plot



Tabel 9 Hasil Pengujian Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	23.872	3.137		7.611	.000		
X1	.114	.085	.146	5.337	.018	.837	1.194
X2	.071	.098	.012	4.113	.010	.874	1.144
X3	.351	.181	.199	3.936	.046	.942	1.061

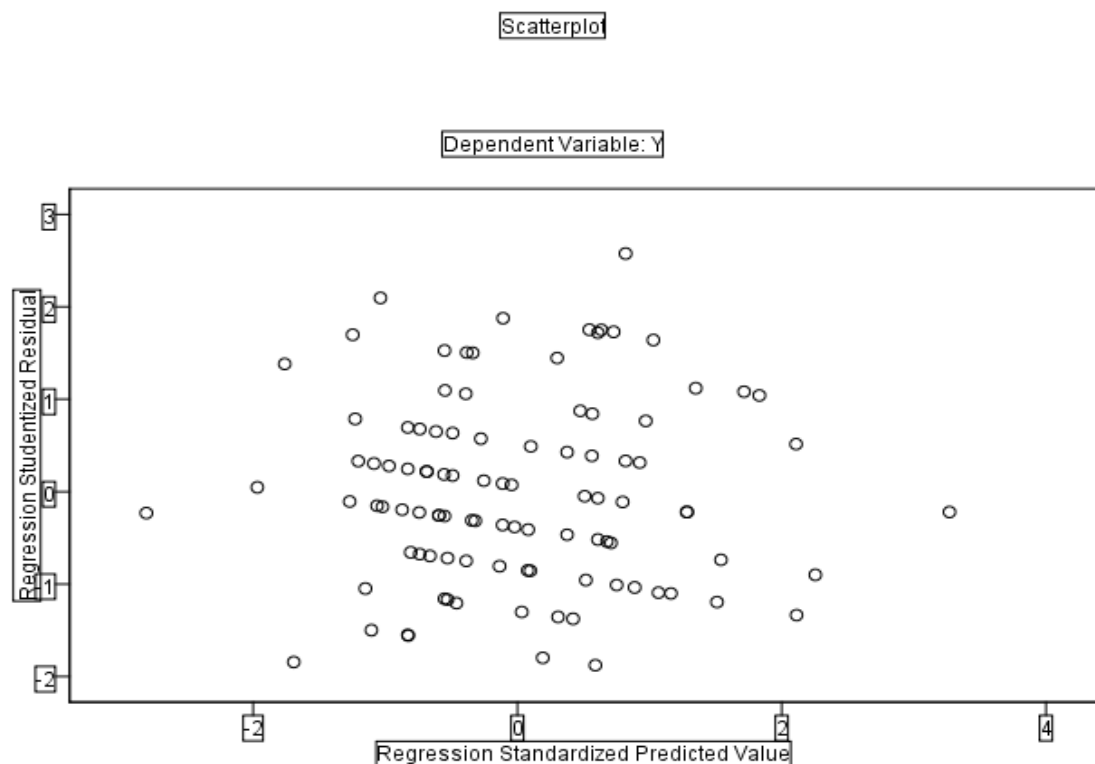
Sumber : Data diolah.

Berdasarkan tabel diatas, hasil uji multikolinearitas dapat diketahui bahwa:

1. Nilai tolerance variabel (X_1) yaitu $0,837 > 0,10$ dan nilai VIF yaitu $1,194 < 10,00$.

2. Nilai tolerance variabel (X_2) yaitu $0,874 > 0,10$ dan nilai VIF yaitu $1,144 < 10,00$.
3. Nilai tolerance variabel (X_3) yaitu $1,061 > 0,10$ dan nilai VIF yaitu $1,061 < 10,00$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel X_1 , X_2 dan X_3 tidak terjadi multikolinearitas.

Gambar 1. Hasil Uji Heteroskedastisitas



Uji Hipotesis

Analisis Linear Berganda

Analisis linier berganda digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara variabel independen (bebas) terhadap variabel dependen (terikat).

Tabel 10. Hasil Pengujian Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	23.872	3.137		7.611	.000
X1	.114	.085	.146	5.337	.018
X2	.071	.098	.012	4.113	.010
X3	.351	.181	.199	3.936	.046

Sumber : Data diolah.

Tabel 11. Hasil Uji parsial (Uji t)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	23.872	3.137		7.611	.000
X1	.114	.085	.146	5.337	.018
X2	.071	.098	.012	4.113	.010
X3	.351	.181	.199	3.936	.046

Sumber : Data diolah.

Berdasarkan hasil perhitungan nilai signifikan variabel pemahaman (X₁) yaitu sebesar (0,018 < 0,05) dan nilai t hitung > t tabel sebesar 5,337 > 0,198498, maka dapat disimpulkan bahwa H_{a1} diterima. Variabel religiusitas (X₂) yaitu sebesar (0,010 < 0,05) dan nilai t hitung > t tabel sebesar 4,113 > 0,198498, maka dapat disimpulkan bahwa H_{a2} diterima. Variabel pendapatan (X₃) yaitu sebesar (0,046 < 0,05) dan nilai t hitung > t tabel sebesar 3,936 > 0,198498, maka dapat disimpulkan bahwa H_{a3} diterima.

Tabel 13. Hasil Uji Simultan (F)

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	23.698	3	7.899	4.559	.004 ^a
	Residual	486.342	96	5.066		
	Total	510.040	99			

Sumber : Data diolah.

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa hasil uji F variabel pemahaman (X_1), religiusitas (X_2) dan pendapatan (X_3) secara simultan atau bersama-sama terhadap minat menabung (Y) berpengaruh positif dan signifikan, karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $4,559 > 2,70$ dan nilai signifikan yang dihasilkan sebesar $(0,004 < 0,05)$.

Tabel 14. Hasil Pengujian Koefisien Determinan

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.216 ^a	.460	.470	2.251

Sumber : Data diolah.

Pada tabel diatas, diperoleh nilai R Square sebesar $0,460 = 46 \%$. Ini berarti variabel pemahaman (X_1), religiusitas (X_2) dan pendapatan (X_3) secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependent sebesar 46% dan sisanya sebesar 0,54 atau 54% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka kesimpulan dalam penelitian ini dapat dijelaskan pada poin berikut ini:

1. Tingkat pemahaman berpengaruh signifikan terhadap minat menabung.

Berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai signifikan sebesar $0,018 > 0,05$

sehingga jika tingkat pemahaman meningkat, maka minat menabung juga semakin meningkat.

2. Religiusitas berpengaruh signifikan terhadap minat menabung. Berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai signifikan sebesar $0,010 > 0,05$ sehingga jika religiusitas meningkat, maka minat menabung juga semakin meningkat.
3. Pendapatan berpengaruh signifikan terhadap minat menabung. Berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai signifikan sebesar $0,046 > 0,05$ sehingga jika pendapatan meningkat, maka minat menabung juga semakin meningkat.
4. Pemahaman, religiusitas dan pendapatan secara simultan atau bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat menabung. Berdasarkan hasil uji F diperoleh nilai sebesar $4,559 > 2,70$ dan nilai signifikan thitung $< t_{tabel}$ yaitu sebesar $0,004 < 0,005$. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat 46,0 % dari variabel tingkat pemahaman, religiusitas, dan pendapatan berpengaruh terhadap minat menabung di bank syariah sedangkan sisa dari penelitian ini sebesar 54 % dipengaruhi oleh variabel lain.

SARAN

1. Bagi bank syariah dapat meningkatkan dan mengoptimalkan sosialisasi dan memperkenalkan produk dari perbankan syariah agar masyarakat dapat mengetahuinya. Sosialisasi biasa dilakukan dengan cara penyiaran iklan dimedia sosial, televisi, maupun dengan cara sosialisasi secara langsung dengan masyarakat.
2. Pada penelitian selanjutnya, diharapkan dapat menambah variabel lain yang berpengaruh terhadap minat menabung di bank syariah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Thamrin dan Sintha Wahjusaputri. 2018. *Bank Dan Lembaga Keuangan*, Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Ancok, Jamaludin dan Fuad Anshari Suroso. 2001. *Psikologi Islam: Solusi Islam Atas Problema-Problema Psikologi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Andrianto, dan M. Anang Firmansyah. 2019. *Manajemen Bank Syariah (Implementansi Teori dan Praktek)*, Jawa Timur: CV. Penerbit Qiara Media.
- Antonio. 2001. *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik*, Jakarta: Gema Insani Press.
- Arikunto, Suharsmi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta, Rineka Cipta.
- Ghozali, Imam dan Anis Chariri. 2016. *Teori Akuntansi Edisi 4*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghufron, M.Nur. 2010. *Teori-Teori Psikologi*, Yogyakarta: Ar-Ruz Media.
- Juni, Donni. 2017. *Perilaku Konsumen*, Bandung: Alfabeta.
- Kaelany HD. 2000. *Islam dan Aspek-Aspek Kemasyarakatan*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Kotler, Philip dan Kevin Lane Keller. 2010. *Manajemen Pemasaran Edisi 13 Jilid I*, Jakarta: Erlangga.
- Moenir. 2015. *Manajemen Pelayanan Umum Di Indonesia*, Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Nasution, Mustafa Edwin. 2007. *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*, Jakarta: Kencana Penanda Media Group.
- Poerwadaminta. 2006. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi II*, (Jakarta: Balai Pustaka.
- Soemitra, Andri. 2015. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, Jakarta: Kencana.
- Su'ud, Ahmad. 2007. *Pengembangan ekonomi mikro*, Jakarta: Nasional Conference.
- Tjiptono, Fandy. 2019. *Strategi Pemasaran Edisi III*, (Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Umar, Husein. 2015. *Riset Pemasaran dan Perilaku Konsumen*, Jakarta: Gramedia.
- Zainuddin, Ali. 2010. *Metode Penelitian Hukum*, Jakarta: Sinar Grafika.